

ABSTRACT

This study was conducted to provide a simulation of the application of ISAK 35, that is the procedure for preparing financial statements with high comparability, relevance, reliability, and comparability. This survey uses a qualitative survey method. The sources of data for this study came from interviews, observations, and documentation. Data collection was done by interviewing, the treasurer and the minister of church. Collecting observational data with observations will reader overview, understanding of accounting practices, and the accounting systems applied in the Church. Documentation is one of the data collection techniques to gets perspective from the treasurer and the minister about documentation or other written media. The findings from the GPdI Church in Bangkalan are a compilation of the financial statements into the church's own rules, which include cash inflows and cash outflows for the year. To get better result, for GPdI Bangkalan Church can be obtained by applying ISAK 35 to make the financial statements highly comparable, relevant, important, credible and comparable, and to make the church financial statements more appropriate.

Keywords: ISAK 35, non-profit, financial statements.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan simulasi tentang penerapan ISAK 35 yaitu tentang prosedur penyusunan laporan keuangan yang memiliki daya banding tinggi, relevan, materailitas, keandalan, dan dapat dibandingkan. Pada riset ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan pihak gereja yaitu Bendahara dan Pendeta. Pengumpulan data observasi, dengan observasi maka akan mendapatkan gambaran dan pemahaman tentang praktik akuntansi dan sistem akuntansi yang diterapkan di gereja. Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan pandangan dari gereja tentang dikumen atau media tertulis lainnya.

Hasil penelitian yang diperoleh dari Gereja GPdI Bangkalan menyusun laporan keuangannya dengan ketentuan gereja itu sendiri, dimana laporan keuangannya berisi tentang kas masuk dan kas keluar selama tahun berjalan. Sebaiknya Gereja GPdI Bangkalan menerapkan ISAK 35 agar laporan keuangannya memiliki daya banding tinggi, relevan, materailitas, andal dan dapat dibandingkan sehingga laporan keuangan gereja lebih memadai.

Kata Kunci: ISAK 35

, nonlaba, laporan keuangan